

ANALISIS PERAN BAWASLU DALAM PENYELESAIAN SENGKETA VERIFIKASI PARTAI POLITIK BARU PADA PEMILU 2024

Mohammad Hafizh Alviendra

ABSTRACT

This study examines the role of the Indonesian Election Supervisory Body (Bawaslu) as an adjudicative institution in resolving election disputes, specifically in the political party registration verification process for the 2024 General Election. Employing descriptive qualitative research and case study methods, this research explores the challenges faced by Bawaslu in executing its adjudicative functions, including technical and political obstacles. Findings reveal that despite Bawaslu's role as an independent quasi-judicial body, multiple issues hinder the achievement of electoral justice in each decision-making process. Factors such as regulatory complexity, political pressure, and technical uncertainties impede the realization of ideal electoral justice. The study recommends strengthening Bawaslu's independence and improving the dispute resolution mechanisms to better adapt to shifting political dynamics.

Keywords: Bawaslu, Election, election dispute, political party, electoral justice

ANALISIS PERAN BAWASLU DALAM PENYELESAIAN SENGKETA VERIFIKASI PARTAI POLITIK BARU PADA PEMILU 2024

Mohammad Hafizh Alviendra

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sebagai lembaga adjudikasi dalam penyelesaian sengketa pemilu, khususnya dalam proses verifikasi pendaftaran partai politik untuk Pemilu 2024. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi tantangan yang dihadapi Bawaslu dalam menjalankan fungsi adjudikasinya, termasuk aspek teknis dan politis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Bawaslu berfungsi sebagai lembaga quasi-yudisial yang independen, terdapat berbagai kendala dalam memastikan keadilan dalam setiap keputusan yang diambil. Faktor-faktor seperti kompleksitas regulasi, tekanan politik, dan ketidakpastian teknis menjadi penghambat dalam pencapaian keadilan elektoral yang ideal. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk memperkuat independensi Bawaslu dan meningkatkan mekanisme penyelesaian sengketa agar lebih responsif terhadap perubahan dinamika politik.

Kata Kunci: Bawaslu, Pemilu, sengketa pemilu, partai politik, keadilan elektoral